BAB III
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pada Kegiatan magang penulis dimasukkan ke departemen produksi sebagai *editor*, membantu Elizabeth membuat konten yang diproduksi. Penulis bertanggung jawab atas proses kreatif, yaitu membantu merancang ide dan konsep konten, untuk membantu proses pemotretan dan pengeditan.

Dalam mengerjakan konten, penulis berkoordinasi dengan *Production Manager,* dan *Production Manager* berkoordinasi dengan *Manager*, Penulis juga berkoordinasi dengan *Manager* karena *Manager* perusahaan tersebut adalah supervisi penulis.

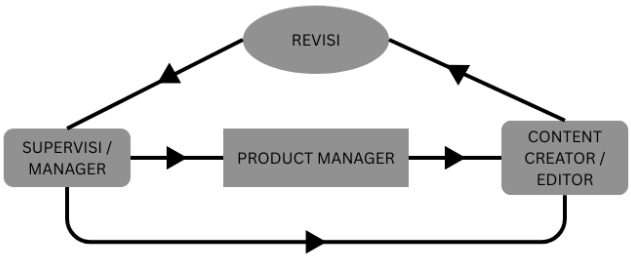

Gambar 3.1 bagan alur kerja
Sumber: Observasi Penulis (2024)

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Dalam kegiatan magang pada PT. Nagatama Poin Ciptaprima, tugas penulis adalah membuat video promosi produk yang bisa menarik konsumen. Dengan menggunakan aplikasi *editing*, penulis bertanggung jawab untuk membuat video yang menarik penonton. Penulis menggunakan aplikasi seperti *Adobe Premiere Pro* untuk membantu melakukan tugas pada perusahaan.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Berikut ini adalah tabel uraian penulis yang dilakukan pada kegiatan kerja magang di PT. Nagatama Poin Ciptaprima.

Tabel 3.1 Tugas yang dilakukan di PT. Nagatama Poin Ciptaprima

No.	Tanggal	Nama Proyek	Keterangan
1	Minggu 1 (6 – 10 Januari)	Proyek Jakarta Hari Ini	- Mengajukan proyek Jakarta Hari Ini ke perusahaan - Membantu *brainstorming* proyek Jakarta Hari Ini Membantu Proyek Jakarta Hari Ini
2	Minggu 2 (13 – 17 Januari)	Riset konten dan membuat *script draft* konten	- Riset konten produk - Membantu membuat *script* konten - Membantu mengambil foto produk
3	Minggu 3 (20 – 24 Januari)	Membuat konten promosi produk dan publikasi	- Membantu membuat *script* konten - Membantu syuting konten - *Editing* Konten - Mempuplikasikan konten
4	Minggu 4 (3 – 7 Febuari)	Publikasi konten promosi produk	- Membantu persiapan syuting - Mengambil behind the scene pengambilan konten produk - Evaluasi konten sebelumnya - Mempublikasikan konten promosi - Membantu divisi lain *input data* ke sistem
5	Minggu 5 (10 – 14 Febuari)	Membantu divisi lain	- Membantu *update* katalog - *Brainstorming* dan riset produk kompetitor - Riset konten & *Briefing*
6	Minggu 6 (17 – 21 Febuari)	Membuat konten internal	- Membuat konten kejadian lucu dalam divisi masing-masing

			- *Posting* konten dan evaluasi konten - *Editing* konten yang diberikan
7	Minggu 7 (24 – 28 Febuari)	Konten baru	- Membantu membuat desain *thumbnail* untuk konten baru - Membuat ide dan konsep untuk produk baru - *Editing* konten baru
8	Minggu 8 (3 – 9 Maret)	membantu dokumentasi acara turnamen permainan kartu	- Membantu dokumentasi produk - Membantu persiapan alat dan perlengkapan - Membantu dokumentasi turnamen permainan kartu selama 2 hari -
9	Minggu 9 (10 – 14 Maret)	*Editing* dan *Posting event* turnamen	- *Editing* video turnamen kartu - Publikasi video turnamen permainan kartu - *Briefing* konsep konten promosi - Evaluasi konten konten sebelumnya

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Penulis sebagai seorang *editor*, berkerja dalam proses kreatif yang terlibat dalam penyusunan konsep, penulisan draft konsep, dan proses produksi konten tersebut hingga melakukan tahap pasca-produksi yaitu *editing*. Penulis juga membantu divisi lain dalam mengerjakan tugasnya. Tetapi ada alur kerja yang harus diikuti agar *workflow* pada perusahaan tidak berantakan. Proses dimulai dengan *brainstorming* ide konten, kemudian mendiskusikan bersama *production manager* dan divisi *marketing*. Hal ini dilakukan agar konten promosi produk sesuai dengan strategi promosi dan sesuai dengan karakteristik produk yang akan di promosikan.

Penulis juga harus berkoordinasi dengan divisi *product* untuk memahami nilai jual dan sesuatu yang unik dari produk yang akan di promosikan. Setelah konsep disepakati oleh semua divisi, penulis dilibatkan dalam proses produksi dan

bertanggung jawab penuh dalam proses *editing*. Pada proses produksi, penulis terlibat dalam pengambilan gambar, termasuk dalam mempersiapkan alat-alat dikarenakan terbatasnya tim produksi di perusahaan pada saat ini.

Sebelum penulis melakukan proses *editing*, penulis melakukan tahap pasca-produksi. Pada awal melakukan tahap pasca-produksi penulis memindahkan data atau file video dari *memory card* ke laptop dan *harddisk* agar video tersebut memiliki back up file, lalu penulis melakukan *sorting* file video yang akan digunakan dalam proses *editing* menggunankan *adobe premiere pro*. Dalam proses *editing*, penulis menambahakan beberapa elemen grafis dengan menggunakan aplikasi *adobe after effect* dan pembuatan subtitle dan caption jika diperlukan. Setelah proses *editing* selesai, finalisasi video dan rendering dilakukan untuk publikasi konten tersebut.

Dalam proses *editing* video promosi, penulis mulai dengan memilih *shot* yang relevan dan berkualitas dari hasil pengambilan gambar yang telah dilakukan. Pemilihan *shot* ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, seperti visual dengan produk yang terlihat detail, kesesuaian dengan konsep, dan visual yang bisa menyampaikan pesan promosi produk secara efektif. *Shot-shot* yang dipilih kemudian diurutkan ke dalam struktur naratif yang disesuaikan dengan karakteristik produk, segmen audiens, dan platform distribusi seperti *YouTube*, *Instagram*, atau *TikTok*.

Selama proses editing, penulis tidak hanya menyusun gambar, tetapi juga menambahkan elemen grafis, transisi, animasi, serta efek suara dan musik untuk memperkuat nuansa dan emosi yang ingin disampaikan. Ketika video mencapai tahap *draft* pertama, *file preview* dikirimkan kepada supervisor, yaitu *Manager* perusahaan, untuk mendapatkan masukan.

Proses *preview* dilakukan secara fleksibel dan terkadang dilakukan bersama-sama di tempat kerja jika waktunya memungkinkan, namun sering kali *file preview* dikirim melalui *Google Drive* dan *WhatsApp*, kemudian supervisi memberikan *feedback* secara *online*. Supervisi umumnya mengkoreksi yang berfokus pada aspek ritme video, durasi, kejelasan informasi, serta kesesuaian gaya visual dengan identitas produk. Setelah mendapatkan masukan, penulis melakukan revisi dengan

memperbaiki alur, mengganti atau menambah *shot*, menyesuaikan warna, serta memperhalus transisi dan *audio*.

Proses publikasi konten ke berbagai platform sosial media seperti, *YouTube*, *Instagram*¸ dan *TikTok* melibatkan penulis. Penulis juga melakukan evaluasi pada konten berdasarakan jumlah penonton, komentar atau *feedback* penonton, dan *engagement rate* untuk didiskusikan terkait konten berikutnya.

Selama kegiatan magang, penulis dibebaskan untuk membuat konten baru atau konten internal perusahaan sendiri. Salah satu proyek internal perusahaan yaitu, *event tournament card game*, penulis melakukan dokumentasi pada proyek tersebut. Dengan fleksibilitas yang diberikan perusahaan, penulis mendapatkan peluang besar untuk mengekplorasi proyek-proyek atau konten video promosi produk yang bisa menambah pengalaman di bidang produksi konten digital.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Pada saat melaksanakan kegiatan magang sebagai *editor*, penulis menemukan beberapa kendala yang terkait dengan produksi, di antaranya yaitu :

1) Tebatasnya peralatan.

   Peralatan dan perlengkapan untuk produksi konten sangat terbatas, dengan kamera menggunakan peralatan dan perlengkapan milik penulis. Peralatan Lighting dan Sound yang kurang membuat kualitas konten menurun.

2) Kurangnya staf produksi.

   Perusahaan belum memiliki staf yang cukup untuk divisi produksi. Penulis ikut membantu mengambil gambar untuk produksi konten. *Production Manager* dan *Manager* ikut dalam membantu membuat konten.

3) Jadwal yang padat.

   Perusahaan memiliki jadwal yang padat untuk mendistribusikan produk. Hal ini membuat konten video promosi produk semakin susah untuk diproduksi.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Terdapat solusi untuk mengatasi kendala produksi yang penulis temukan, diantaranya yaitu :

1) Sewa alat atau meminjam alat.

   Dengan kurangnya peralatan dan perlengkapan untuk produksi konten, penulis mengajukan penyewaan alat atau meminjam alat kepada teman penulis.

2) Freelancer dan rekrutmen.

   Dikarenakan staf untuk produksi kurang, penulis mengajukan rekrutment staf produksi, dan menggunakan jasa freelancer jika diperlukan.

3) Mengatur jadwal.

   Dengan jadwal yang padat, penulis mengajukan saran untuk membuat jadwal distribusi produk dan konten bisa menyesuaikan jadwal distribusi agar tidak bertabrakan.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA